

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Tingkat hukuman yang diberikan pengurus Pondok Pesantren Kramat atas pelanggaran yang dilakukan santri baru putra dapat dikategorikan ringan dan sedang. Hukuman yang diberikan adalah untuk mengembalikan santri pada norma-norma, ketaatan dan ketertiban. Hukuman menjadi variatif karena bentuk hukuman yang diberlakukan merupakan penyesuaian antara hukuman dan bentuk pelanggaran. Hukuman pada santri baru adalah ringan yaitu hukuman peringatan pada santri yang melakukan pelanggaran pertama, hukuman sedang adalah hukuman kegiatan fisik yang diberikan pada santri baru yang pernah melakukan pelanggaran seperti membersihkan kamar mandi serta mengisi surat pernyataan untuk tidak mengulangi kembali kesalahan yang sama dan bersedia untuk dihukum lebih berat ketika mengulangi kesalahan yang sama.

Adapun keberhasilan dari pemberian hukuman ini berada pada kategori tinggi ini ditunjukkan pada hasil SPSS yaitu sebesar 100% dengan jumlah frekuensi 56 santri, dan yang memiliki kepatuhan sedang sebesar 0% dengan jumlah frekuensi 0 santri, dan 0% yang memiliki dampak hukuman rendah dengan frekuensi 0 santri. Jadi dapat

disimpulkan bahwa hukuman yang diberikan kepada santri baru putra di Pondok Pesantren Kramat Pasuruan mempunyai korelasi yang tinggi dengan prosentase sebesar 100%.

2. Kepatuhan santri baru putra Pondok Pesantren Kramat Pasuruan  
Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada skala kepatuhan, diperoleh hasil bahwa tingkat kepatuhan santri baru putra Pondok Pesantren Kramat memiliki prosentase tinggi 100%, sedangkan pada kategori sedang 0%, dan kategori rendah 0%. jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan santri baru putra berada pada kategori tinggi. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan santri Pondok Pesantren Kramat Pasuruan rata-rata memiliki tingkat kepatuhan tinggi.
3. Hubungan hukuman dengan kepatuhan santri baru Pondok Pesantren Kramat Pasuruan didapatkan dari analisis *product moment* dengan menunjukkan ;  $r_{xy}$  sebesar 0.760 dengan nilai signifikansi 0.000. ini artinya terdapat hubungan positif, yang menjelaskan bahwa hasilnya signifikan antara pemberian *Hukuman* dengan *Kepatuhan* santri baru. Hal ini dapat dilihat dari  $\alpha > 0.05$  yang dalam penelitian ini  $r_{xy} = 0.760$ , dan  $p = 0.05$  dalam penelitian didapatkan hasil  $\text{sig} = 0.000$ , ini dapat difahami bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian hukuman dengan kepatuhan santri baru putra. Hipotesa diterima seperti maknanya, semakin tinggi penerapan hukuman maka semakin tinggi pula kepatuhan santri baru putra di Pondok Pesantren Kramat.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan perlu adanya tindak lanjut untuk memberikan jawaban dampak hukuman pada kepatuhan santri lama putra, karena pada kenyataannya santri di Pondok Pesantren Kramat, terdapat beberapa santri lama yang sering melakukan dan mengulangi pelanggaran yang sama.

Dari hasil penelitian ini juga perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, di antaranya :

### 1. Bagi Lembaga

Pengurus Pondok Pesantren Kramat khususnya bidang keamanan pondok untuk mengevaluasi cara pemberian hukuman supaya ada kategori hukuman bagi santri baru, lama, usia anak-anak, remaja dan dewasa. Karena perkembangan fisik anak dalam usia maupun yang baru mengenal lingkungannya adalah menjadi pengaruh pada kepatuhannya dalam menerima hukuman.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki topik sama ataupun serupa, diharapkan dapat menggali data lebih dalam lagi berupa penambahan variabel lain selain hukuman seperti pengaruh peran guru, motivasi orang tua dan pengaruh berteman pada kepatuhan santri. Serta meneliti santri lama (tidak membatasi pada santri baru) sehingga dapat diketahui apakah kepatuhan tinggi terdapat pada kelompok santri baru atau lama.